Dora Indrayanti Trimurni (25), Mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Bung Hatta, gadis dengan penyakit kelainan keringat darah yang saat ini dirawat di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) Jakarta Pusat, kini kondisinya semakin membaik.

"Keterangan terakhir dari tim dokter RSCM Jakarta Pusat yang merawat Dora, kondisi gadis itu semakin membaik, namun jenis penyakitnya masih dalam diagnosa tim dokter " kata Rektor Universitas Bung Hatta Prof. Dr. Hafrijal Syandri,MS yang baru saja pulang dari membezuk Dora didampingi Reza Fahlevi Ketua DPD Alumni UBH Jabotabek.

Hafrijal menyebutkan, Dora saat ini membutuhkan lebih banyak hiburan yang bisa mengalihkan pemikirannya, sebab jika ia mulai berpikir akan berkeringat dan mengeluarkan darah. â ¬ •Dora mengatakan untuk segera ingin kuliah dan berkumpul bersama-sama dengan teman-temannya â ¬ • kata Hafrijal.

Hafrijal menambahkan, berbagai bantuan yang di galang dari kampus, mahasiswa, yayasan pendidikan Bung Hatta maupun yang di galang alumni UBH untuk biaya pengobatan Dora, diserahkan melalui perwakilan Dompet Dhuafa Singgalang yang kebetulan ada di RSCM saat itu. Sejak awal keberangkatan Dora dari RSU M.Djamil Padang Dompet Huafa Singgalang telah memberikan pendampingan terhadap Dora hingga Dora bisa sampai di Jakarta. Selain itu sebagai tindak lanjutnya, Dompet Dhuafa akan merealisasikan bantuan yang diterima dari berbagai pihak tersebut untuk diwujudkan menjadi sebuah rumah layak huni bagi Dora dan keluarganya

Dora mengalami kelainan pada fungsi pembekuan darah. Penyakit yang baru ditemui itu juga bisa disebabkan pengaruh dari kandungan dan penyakit lupus. Untuk memastikan hal tersebut, tim dokter harus melakukan pemeriksaan mendalam.